

## Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Melalui Video Animasi Materi Makna dan Karakteristik Wilayah NKRI Kelas IV Sekolah Dasar

Mutik Atulhasanah<sup>1</sup>, Frans Aditia Wiguna<sup>2</sup>, Ilmawati Fahmi Imron<sup>3</sup>

Universitas Nusantara PGRI Kediri<sup>123</sup>

mutik.atulhasanah23@gmail.com<sup>1</sup>, frans@unpkediri.ac.id<sup>2</sup>,

ilmawati@unpkediri.ac.id<sup>3</sup>

### ABSTRACT

This study aims to 1) describe the learning resources used in the material on the meaning and characteristics of the NKRI region in class IV in elementary schools; 2) analyze the constraints faced by teachers and students in the process of learning the meaning and characteristics of the NKRI region; 3) formulate learning resources that need to be developed in learning the meaning and characteristics of the territory of the Unitary State of the Republic of Indonesia. Data collection techniques used are observation and interviews and needs analysis. The analysis technique used is descriptive qualitative analysis. The results of research in the field concluded that 1) the learning resources used in learning the meaning and characteristics of the NKRI region were not optimal; 2) there are obstacles in the learning process, namely the teacher does not use other learning resources; 3) learning resources that need to be developed are learning media through animated videos.

**Keywords:** analysis of Needs, meaning and characteristics of the republic of Indonesia region, learning media, video animation.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan sumber belajar yang digunakan pada materi makna dan karakteristik wilayah NKRI kelas IV di Sekolah Dasar; 2) menganalisis kendala-kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam proses pembelajaran makna dan karakteristik wilayah NKRI; 3) merumuskan sumber belajar yang perlu dikembangkan pada pembelajaran materi makna dan karakteristik wilayah NKRI. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan wawancara dan analisis kebutuhan (need assessment). Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian di lapangan menyimpulkan bahwa 1) sumber belajar yang digunakan pada pembelajaran makna dan karakteristik wilayah NKRI belum optimal; 2) terdapat kendala dalam proses pembelajaran yaitu guru tidak menggunakan sumber belajar lain; 3) sumber belajar yang perlu dikembangkan adalah media pembelajaran melalui video animasi.

**Kata Kunci:** analisis kebutuhan, makna dan karakteristik wilayah NKRI, media pembelajaran, video animasi

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap orang. Pendidikan dapat membentuk kepribadian seseorang serta memenuhi kebutuhan pada masa yang akan datang. "Pendidikan adalah suatu investasi penting dan memiliki peranan yang sangat strategis bagi terwujudnya sumber daya manusia yang lebih berkualitas" (Irwandi, 2017). Pendidikan dilaksanakan dalam keadaan sadar dan terencana serta dapat mewujudkan



kondisi belajar yang kondusif. Salah satu kegiatan pendidikan adalah menyelenggarakan proses belajar mengajar. Menurut (Sudjana, 2010) menyatakan bahwa proses belajar mengajar atau proses pengajaran adalah kegiatan pelaksanaan kurikulum suatu lembaga pendidikan untuk melibatkan peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Proses pengajaran yang dilaksanakan oleh pendidik dapat terlaksana pada saat proses pembelajaran di kelas. Pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar, dalam proses pembelajaran itu terdapat unsur belajar. Belajar merupakan suatu proses seseorang untuk mengalami perubahan, baik perubahan dari tidak bisa menjadi bisa maupun perubahan tidak baik menjadi lebih baik. Sedangkan mengajar itu merupakan menyampaikan pengetahuan, mengorganisasikan lingkungan, mendidik dan membimbing belajar kepada peserta didik, agar peserta didik memiliki pengetahuan yang lebih luas.

Pada pelaksanaan proses pembelajaran terdapat landasan yang memberikan arah dan tujuan belajar yaitu kurikulum. Kurikulum merupakan salah satu hal penting dalam menjamin keberhasilan proses pendidikan, oleh karena itu pendidikan harus mempunyai kurikulum yang baik dan tepat agar tujuan dan sasaran pendidikan yang dicita-citakan tercapai. Menurut UU No.20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 menyatakan "Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu". Kurikulum diciptakan dengan tujuan untuk mempermudah proses pendidikan.

Salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan di sekolah dasar yaitu Pendidikan Pancasila. Pendidikan Pancasila merupakan pendidikan ideologi di Indonesia yang diharapkan mampu meningkatkan nilai-nilai karakter siswa, serta diharapkan dapat menjadikan siswa berpikir global, kritis dan cerdas. Mata pelajaran Pendidikan Pancasila memiliki kedudukan yang strategis dalam upaya menanamkan dan mewariskan karakter yang sesuai dengan Pancasila kepada setiap siswa, dengan menjadikan nilai-nilai Pancasila sebagai bintang penuntun untuk mencapai Indonesia emas.

Salah satu unsur pendukung yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran pada saat ini yang sedang berkembang pesat adalah media pembelajaran berbasis teknologi. Menurut (Darmawan, 2016) "Perkembangan teknologi informasi mampu mengolah, mengemas dan menampilkan informasi baik secara audio, visual dan audio-visual bahkan multimedia sehingga menjadi alternatif pemecahan masalah pendidikan sebagai salah satu bentuk model pembelajaran berbasis teknologi". Salah satu media pembelajaran berbasis teknologi yang cocok digunakan untuk menunjang proses pembelajaran yaitu video animasi. menjelaskan bahwa "Video animasi adalah sarana berupa gambar yang berkesan hidup (bergerak) dilengkapi audio yang

dibuat menggunakan aplikasi pemrograman sederhana di komputer sehingga dapat menyimpan pesan pembelajaran” (Lenggogeni, & Roqoyyah, 2021). Media pembelajaran yang mempunyai banyak kelebihan adalah media pembelajaran yang dapat dipelajari atau diakses secara mandiri oleh siswa dan tidak wajib didampingi oleh guru. Media pembelajaran dikemas lengkap dan menarik bertujuan pembelajaran yang jelas.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini perlu dilakukan sebagai kajian awal dalam pengembangan media pembelajaran melalui video animasi pada materi makna dan karakteristik wilayah NKRI kelas IV di SD. Media pembelajaran melalui video animasi dapat digunakan untuk sarana pendukung siswa pada proses pembelajaran materi makna dan karakteristik wilayah NKRI yang bertujuan untuk memahami siswa terhadap makna dari negara, makna Negara Kesatuan Republik Indonesia, karakteristik-karakteristik dari wilayah NKRI, untuk mengenalkan jumlah provinsi di Indonesia beserta ibu kotanya. Dengan mengetahui hal-hal tersebut diharapkan siswa dapat memahami lebih jauh tentang Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk 1) mendeskripsikan sumber belajar yang digunakan pada materi makna dan karakteristik wilayah NKRI kelas IV di Sekolah Dasar; 2) menganalisis kendala-kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam proses pembelajaran makna dan karakteristik wilayah NKRI; 3) merumuskan sumber belajar yang perlu dikembangkan pada pembelajaran materi makna dan karakteristik wilayah NKRI.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian awal yang termasuk dalam tahap pra pengembangan *Research and Development*. Pada penelitian ini, penelitian ini menggunakan model penelitian ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yakni analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Penelitian ini terbatas pada *need assessment* atau tahap analisis kebutuhan yang dilakukan dengan cara observasi awal di lapangan serta kajian terhadap referensi yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi dengan mengamati langsung proses pembelajaran yang dilakukan pendidik dan peserta didik pada materi makna dan karakteristik wilayah NKRI kelas IV, wawancara kepada peserta didik serta angket *need assessment* kepada guru. Untuk mengetahui fakta yang terdapat di lapangan terkait pembelajaran yang selama ini dilaksanakan, peneliti melakukan observasi untuk menggali permasalahan dan potensi yang mungkin akan muncul di sekolah dasar yakni SDN Kampung Dalem 4. Lokasi sekolah tersebut terdapat di Kota Kediri. Sekolah tersebut memiliki karakteristik yang sesuai dengan lingkungannya sehingga peneliti nantinya dapat dengan mudah menentukan sekolah yang akan dijadikan tempat uji coba dan penerapan produk yang akan dikembangkan. Sampel atau

responden pada penelitian ini adalah guru kelas IV serta siswa kelas IV SDN Kampung Dalem 4 untuk memberikan informasi terkait proses pembelajaran pada materi makna dan karakteristik wilayah NKRI. Hasil yang diperoleh nantinya akan dianalisis secara deskriptif kualitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SDN Kampung Dalem 4 Kota Kediri diketahui proses pembelajaran pendidikan Pancasila yang dilaksanakan belum sesuai dengan tujuan pembelajaran pendidikan pancasila, karena masih terdapat kendala-kendala yang terjadi pada proses pembelajaran di kelas. Kendala-kendala tersebut yakni 1) Siswa belum bisa mencapai semua tujuan yang terdapat pada pembelajaran pendidikan pancasila, 2) Siswa ramai ketika proses pembelajaran pendidikan pancasila, 3) Guru tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga siswa bosan. Hal tersebut disebabkan kurangnya antusias dari siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang dilaksanakan.

Kemudian berdasarkan hasil *need assessment* yang diberikan kepada guru, diketahui bahwa permasalahan yang dialami siswa disebabkan karena sumber belajar yang dimanfaatkan oleh guru hanya buku paket dan LKS. Sumber tersebut kurang efektif sehingga mengakibatkan siswa kurang maksimal dalam memahami materi, dan dalam penyampaian materi guru hanya dengan metode ceramah sehingga pembelajaran cenderung monoton dan kurang menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan angket analisis kebutuhan yang sudah dilakukan oleh peneliti diperoleh hasil bahwa sumber belajar yang perlu dikembangkan adalah media pembelajaran melalui video animasi. Selain lebih praktis, media pembelajaran melalui video animasi lebih tahan lama dan lebih efisien untuk digunakan karena dapat dipelajari secara mandiri oleh siswa. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nuswantoro, Dimas dan Wicaksono Vicky Dwi. 2019) yang berjudul Pengembangan Media Video Animasi Powtoon "HAKAN" Pada Mata Pelajaran PPKn Materi Hak Dan Kewajiban Siswa Kelas IV SDN Lidah Kulon IV. Selain itu, terdapat penelitian yang dilakukan oleh (Suherman, dkk. 2022) yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Materi Panas dan Perpindahannya di Kelas V Sekolah Dasar. Kedua penelitian tersebut mengungkapkan bahwa media pembelajaran melalui video animasi perlu dikembangkan dan sudah terbukti valid, praktis dan efektif untuk digunakan. Oleh karena itu, perlu dikembangkan sumber belajar lain yang dapat membantu siswa dalam mempelajari makna dan karakteristik wilayah NKRI yakni salah satunya adalah dengan mengembangkan media pembelajaran melalui video animasi.



## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil dan pembahasan yang telah diuraikan di atas yaitu 1) penggunaan sumber belajar pada materi makna dan karakteristik wilayah NKRI kelas IV di SDN Kampung Dalem 4 Kota Kediri belum terlaksana secara optimal karena hanya menggunakan bukucetak dan LKS dalam proses pembelajaran. 2) terdapat permasalahan dalam penyampaian materi makna dan karakteristik wilayah NKRI yang disebabkan sumber belajar yang terbatas 3) sumber belajar yang perlu dikembangkan untuk pembelajaran makna dan karakteristik wilayah NKRI adalah media pembelajaran melalui video animasi.

Berdasarkan penarikan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran yakni: 1) perlu dilakukan pengembangan media pembelajaran melalui video animasi pada pembelajaran makna dan karakteristik wilayah NKRI kelas IV di SDN Kampung Dalem 4 Kota Kediri mengingat pentingnya media pembelajaran melalui video animasi tersebut untuk proses pembelajaran siswa. 2) guru khususnya kelas IV diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran melalui video animasi dalam pembelajaran makna dan karakteristik wilayah NKRI serta dapat mengembangkan media pembelajaran melalui video animasi tersebut dengan cakupan yang lebih luas. 3) kepala sekolah atau pimpinan sekolah diharapkan memfasilitasi dengan memberikan dukungan materi maupun moril terkait dengan pengembangan media pembelajaran melalui video animasi serta memberikan motivasi kepada siswa untuk semangat dalam kegiatan pembelajaran.

## DAFTAR RUJUKAN

- Darmawan, D. (2016). *Mobile Learning* Sebuah Aplikasi Teknologi Pembelajaran. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Jakarta; Rajawali Pers.
- Depdiknas. (2003). Undang-undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Irwandi. (2017). Modul Digital Interaktif Berbasis Articulate Studio13: Pengembangan Pada Materi Gerak Melingkar Kelas X. *Jurnal Pendidikan Fisika Al-Biruni* 06,2,221.
- Lenggogeni, L., & Roqoyyah,S. (2021). Penggunaan Media Video Animasi Berbantuan Scratch Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Daur Hidup Hewan Kelas IV. *Jurnal of Elementary Education*, 251.
- Nuswantoro, Dimas., & Wicaksono, V. D. (2019). Pengembangan Media Video Animasi Powtoon "Hakan" pada Materi Pelajaran PPKn Materi Hak dan Kewajiban Siswa Kelas IV SDN Lidah Kulon IV Surabaya. *Jurnal Penelitian Guru Sekolah Dasar*, Vol 7 No 4.

- Sudjana, Nana. (2010). Teknologi Pengajaran. Jakarta: Sinar Bru Algensindo.
- Suherman, dkk. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Materi Panas dan Perpindahannya Di Kelas V Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar. Vol 6 No 1.